

NAMA : PUJI LESTARINA SINAGA

NPM : 2217011116

KELAS : D

TUGAS ANALISIS VIDEO PEMBELAJARAN

Mahasiswa setelah membaca artikel pada pertemuan ini, bagi setiap mahasiswa wajib memberikan tanggapan mengenai isi materi yang ada di artikel 1. beserta jelaskan apa saja yang dibahas pada hasil penelitian.

JAWABAN

Artikel "Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi mengulas berbagai persoalan yang dihadapi pendidikan Pancasila, terutama di tengah arus globalisasi yang kuat. Penulis menggambarkan bagaimana perubahan global dan perkembangan teknologi membawa tantangan baru yang harus diantisipasi dalam upaya menjaga integritas Pancasila sebagai ideologi dan panduan moral bagi bangsa Indonesia.

Pembahasan pada hasil penelitian ini merujuk beberapa poin yaitu

1. Pancasila sebagai Fondasi Pendidikan Karakter, artikel ini menekankan bahwa Pancasila merupakan dasar yang kokoh dalam membentuk karakter bangsa. Nilai-nilai Pancasila tidak hanya dilihat sebagai panduan dalam urusan kenegaraan, tetapi juga sebagai landasan moral bagi individu dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, Pancasila membantu siswa memahami hakikat keberagaman, kemanusiaan, dan keadilan. Pendidikan Pancasila di sekolah berperan penting dalam membangun karakter peserta didik yang berintegritas dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat global.
2. Tantangan Globalisasi terhadap Nilai Pancasila, dengan menyoroti bagaimana arus globalisasi membawa tantangan dalam menjaga relevansi dan implementasi nilai-nilai Pancasila. Globalisasi telah membawa masuk berbagai pengaruh budaya asing, yang sering kali bertentangan dengan norma dan nilai Pancasila. Misalnya, materialisme, individualisme, dan hedonisme yang semakin populer di kalangan masyarakat global bisa mengikis semangat gotong royong dan kebersamaan yang menjadi inti dari Pancasila. Di sini, peran pendidikan Pancasila menjadi semakin krusial untuk memastikan generasi muda tetap menghargai nilai-nilai nasional di tengah perubahan dunia yang cepat.
3. Peran Teknologi dan Media Sosial, penulis mengakui bahwa teknologi digital dan media sosial memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda. Namun, teknologi ini juga membawa tantangan baru dalam pendidikan Pancasila, seperti penyebaran informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, serta potensi polarisasi sosial akibat penggunaan media sosial. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila harus mengintegrasikan literasi digital untuk membantu siswa memahami dan menggunakan teknologi dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika Pancasila.
4. Pentingnya Kolaborasi dalam Pendidikan Pancasila, artikel menekankan bahwa pendidikan Pancasila tidak hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga melibatkan keluarga

dan masyarakat. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini. Masyarakat, termasuk organisasi kemasyarakatan dan media, juga harus berperan aktif dalam mendukung penyebaran dan penguatan nilai-nilai Pancasila di ruang publik. Pendidikan Pancasila yang sukses adalah hasil dari kolaborasi antara berbagai elemen masyarakat.

5. Pengembangan Kurikulum yang Adaptif, artikel menggarisbawahi pentingnya pengembangan kurikulum pendidikan Pancasila yang responsif terhadap perubahan zaman. Kurikulum harus disesuaikan agar lebih relevan dengan tantangan kontemporer, seperti globalisasi dan perkembangan teknologi. Ini berarti materi Pancasila harus disampaikan secara lebih kontekstual, mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan isu-isu global yang dihadapi oleh generasi muda, seperti perubahan iklim, ketidakadilan sosial, dan hak asasi manusia

Secara keseluruhan, artikel ini menggambarkan pentingnya pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter bangsa, sekaligus mengantisipasi tantangan-tantangan baru yang muncul akibat globalisasi dan perkembangan teknologi. Pancasila harus terus menjadi pedoman dalam menghadapi perubahan global, dan pendidikan Pancasila harus dirancang agar relevan dengan tantangan zaman. Penulis juga menekankan pentingnya literasi digital dan kolaborasi antar berbagai pihak, seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat, dalam menjaga dan menguatkan nilai-nilai Pancasila di era modern.

Sebagai tanggapan, penting bagi kita untuk memahami bahwa tantangan globalisasi tidak bisa dihindari, namun dengan pendekatan yang tepat, nilai-nilai lokal seperti Pancasila dapat tetap dijunjung tinggi. Penulis artikel ini memberikan pandangan yang relevan bahwa literasi digital dan adaptasi kurikulum adalah kunci untuk menjawab tantangan globalisasi, dan ini bisa menjadi pedoman bagi para pendidik serta pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan